

**PEMBERDAYAAN IKATAN REMAJA MASJID AL – FATAH KELURAHAN SAMBUNG
JAWA DALAM PEMBUATAN MINUMAN HERBAL KEKINIAN SEBAGAI
MINUMAN KESEHATAN UNTUK MENANGKAL RADIKAL BEBAS
DI ERA PANDEMI COVID-19**

*Empowerment Of Al-Fatah Mosque Adolescent Association in Conditional Herbal Drinks As Health
Drinks To Ward Off Free Radicals In The Era Of Pandemic Covid-19*

Ratnasari Dewi, Hendra Stevani*, Asyhari Asikin , Nurisyah
Poltekkes kemenkes Makassar

** Email Koresponden: hendra@poltekkes-mks.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v3i2.3154>

ABSTRACT

Like other general youth, Mosque youth have great energy that needs to be pushed in a useful direction, such as empowerment in producing the products needed during a pandemic. The purpose of this activity is to increase the knowledge of the Al-Fatah Mosque Youth Association about making contemporary herbal drinks which can also be efficacious as health drinks to maintain the body's immune system, increase knowledge and understanding of the benefits of herbal drinks for health, increase skills in making herbal drinks and increase strong desire in maintaining health by consuming herbal drinks. The implementation method used is counseling, demonstrations, training, coaching, and mentoring. Community service activities with the target audience being teenagers at the Al-Fatah Mosque in Connect Java sub-district attended by approximately 35 participants, where this activity provided knowledge about the importance of maintaining health by consuming herbal drinks every day and knowledge about entrepreneurship from herbal/herbal drinks with good taste can increase the desire or eliminate the lazy impression of drinking herbal medicine.

Keywords: *herbal drink, mosque youth, immune system, free radicals*

ABSTRAK

Remaja masjid seperti remaja umum lainnya memiliki energi yang besar yang perlu didorong ke arah yang bermanfaat seperti pemberdayaan dalam menghasilkan produk yang diperlukan selama masa pandemi.. Tujuan kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan ikatan Remaja Masjid Al-Fatah tentang pembuatan minuman herbal kekinian yang juga dapat berkhasiat sebagai minuman kesehatan untuk memelihara sistem imun tubuh, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat minuman herbal bagi kesehatan, peningkatan keterampilan dalam pembuatan minuman herbal. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah penyuluhan, demonstrasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan khalayak sasaran remaja Masjid Al-Fatah kelurahan Sambung Jawa dihadiri kurang lebih 35 peserta yang dibagi menjadi beberapa rangkaian kegiatan mulai dari registrasi, pemberian ceramah, praktik pembuatan dan evaluasi kegiatan yang mana hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mengonsumsi minuman herbal setiap hari dan pengetahuan tentang kewirausahaan dari Minuman herbal / jamu dengan rasa yang enak dapat menambah keinginan atau menghilangkan kesan malas minum jamu.

Kata kunci: Minuman herbal, remaja masjid, imun tubuh, radikal bebas.

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa dimana rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang baru dari seseorang berkembang, yang mana bila tidak disalurkan kepada hal yang positif dan bermanfaat dapat mengarahkan ke hal yang tidak diinginkan ([Angeline Hosana, dkk, 2019](#)). Usia remaja juga merupakan masa yang penuh kontradiksi. Sebagian orang mengatakan masa remaja adalah masa energik, heroik, dinamis, kritis dan masa yang paling indah, tetapi ada pula

yang menyebutnya bahwa masa remaja sebagai masa badai dan topan, masa rawan dan masa nyentrik. Seorang remaja yang beriman yang kuat, yang dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya termasuk berbagai macam persoalan hidup, akan menjadi orang yang selalu berguna bagi agama, nusa dan bangsanya

Mitra pengabdian kepada masyarakat yang dipilih adalah sebuah organisasi dalam salah satu masjid yang biasa dikenal dengan Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Kegiatan masjid

biasanya diisi dengan pengaderan beberapa anggota yang lolos dalam kegiatan tersebut yang siap meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Anggota IRMA biasanya terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kisaran umur rata-rata 14 sampai dengan 20 tahun mulai dari tingkat SMP, SMA dan Mahasiswa. Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah yang berlokasi di Jalan Tanjung Alang, Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Makassar merupakan salah satu IRMA di pinggir kota Makassar yang merupakan wadah bagi pemuda pemudi Islam menyalurkan kegiatan yang positif khususnya dalam bermasyarakat dengan menggabungkan ilmu Agama Islam dan keahlian khusus. Gambar 1. Masjid Al-Fatah Jarak lokasi mitra Ikatan Remaja Masjid dan Akademi Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar adalah kurang lebih 1 km, dan sekitar 10 menit waktu tempuh. Letak sekretariat Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah 2 yang strategis kurang lebih 100 meter dari jalan utama, poros cenderawasih, dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi suatu organisasi. Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah didirikan tahun sejak tahun 1987 Namun sudah mendapat kepercayaan masyarakat cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang meningkat setiap tahunnya. Permasalahan yang mendasar dan prioritas untuk pengadaan pelatihan pembuatan minuman herbal adalah karena mereka yang beraktivitas membutuhkan tenaga dan kesehatan yang memadai dalam melaksanakan aktivitas kegiatan IRMA diantaranya menjadikan masjid sebagai pusat dakwah bagi kalangan remaja yang berada di sekitar masjid. Pengobatan tradisional yang berasal dari tanaman herbal merupakan manifestasi dari partisipasi aktif IRMA dalam menyelesaikan problematik kesehatan dan telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *The World Health Organization* (WHO) merekomendasikan penggunaan obat tradisional termasuk minuman herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit. Obat tradisional yang berasal dari tanaman herbal tergolong dalam Primary Health Care (PHC) (Ronald Saija, dkk. 2021). Primary Health Care merupakan suatu strategi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai kesehatan semua masyarakat. Salah satu unsur penting dalam PHC adalah penerapan teknologi tepat guna dan peran serta Ikatan remaja Masjid dalam bentuk upaya pengobatan tradisional. Masyarakat lebih familier dengan minuman herbal yang terbuat

dari jahe, lengkuas, kunyit, temulawak dan lain-lain.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup ciptaan Allah SWT yang banyak memberikan manfaat bagi makhluk hidup yang lainnya, baik manusia maupun hewan. Allah SWT menganugerahkan makhluknya dengan berbagai macam tanaman, salah satunya adalah tanaman secang (*Caesalpinia sappan* L.) dan kayu 3 manis (*Cinnamomum burmannii* Bl) yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang kaya akan antioksidan, (Muh. Aniar, 2017) kesehatan meliputi cara pengolahan spesimen dari daun, kulit batang, umbi, rhizoma/rimpang, biji dan buah, meliputi pengeringan, penyimpanan spesimen dan penggunaan spesimen seperti takaran dan pemasakan. Berdasarkan hasil survei sebelumnya, dengan mempelajari dan mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, maka Tim Pengabmas Dosen memiliki tujuan dalam hal menumbuhkan kesadaran kepada mitra akan pentingnya manfaat minuman kesehatan berbahan herbal. Adapun solusi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah: 1. Meningkatkan pemahaman tentang perlunya pembuatan minuman herbal kekinian demi meningkatkan kualitas kesehatan Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah. 2. Meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman yang berkhasiat obat sebagai bahan dasar pembuatan minuman kesehatan/minuman herbal. 3. Menerapkan IPTEK berupa pelatihan, demonstrasi, pembinaan dan pendampingan pembuatan minuman herbal kekinian dengan tambahan susu atau krimier.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan wawancara dan survei pendahuluan dengan mitra, maka diambil beberapa Langkah-langkah untuk penyelesaian permasalahan dengan pendekatan penyuluhan, demonstrasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan kepada remaja masjid

Tahapan-Tahapan Kegiatan

Setelah alat dan bahan disiapkan dengan lengkap maka proses selanjutnya adalah menentukan formula yang akan digunakan sebagai minuman berkhasiat yang terdiri dari 5 formula

Tahapan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan serta peran mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada mitra tentang tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra merupakan

- sebuah lembaga atau organisasi berbasis keagamaan dengan latar belakang remaja masjid yang beragam dari berbagai status sosial, suku dan aktivitas, sehingga perlu metode pendekatan dan bersosialisasi terhadap mereka sehingga akan mempermudah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya diadakan kesepakatan waktu untuk pertemuan dengan mitra di lokasi masjid untuk menjelaskan tujuan kehadiran tim pengusul di lokasi mitra.
2. Menyelenggarakan penyuluhan penggunaan bahan – bahan tanaman obat dan pemanfaatan tanaman obat secara optimal untuk kesehatan. Pada penyuluhan ini disosialisasikan formula yang tepat untuk membuat minuman herbal kekinian yang murah dan cepat saji. mengidentifikasi jenis-jenis tanaman herbal berkhasiat berdasarkan tipikal jenis penyakit yang diperuntukkan untuk menjaga dan memelihara kesehatan individu.
 3. Menyelenggarakan pelatihan dan demonstrasi pembuatan minuman herbal kekinian sesuai dengan bahan pada penyuluhan sebelumnya (poin 2). Pada pelatihan ini lebih detail dan bertujuan untuk membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ikatan remaja masjid dengan materi minuman herbal kekinian sebagai berikut:
 - a. Persiapan dan pengolahan bahan, meliputi pemilihan bahan berkhasiat yang mudah diperoleh.
 - b. Persiapan dan pemilihan formula yang tepat khususnya untuk tanaman yang banyak mengandung antioksidan
 - c. Pengolahan yang tepat sehingga zat aktif suatu bahan dapat bekerja secara maksimal jika dipadukan dengan bahan yang lain serta menghasilkan rasa yang nikmat untuk disajikan dalam keadaan dingin maupun hangat.
 4. Pembinaan dan pendampingan ikatan remaja masjid dalam penggunaan tanaman obat untuk kesehatan meliputi cara pengolahan spesimen dari daun, kulit batang, umbi, rizoma/rimpang, biji dan buah, meliputi pengeringan, penyimpanan spesimen dan penggunaan spesimen seperti takaran dan pemasakan sampai menghasilkan suatu produk minuman herbal kekinian.

Partisipasi mitra pada setiap kegiatan realisasi metode pengabdian masyarakat adalah kehadiran, kedisiplinan dan keaktifan para remaja yang tergabung dalam satu wadah yang

disebut Ikatan Remaja Masjid pada setiap tahapan prosedur metode yang diberikan, berupa keaktifan moril, tenaga, dan pemikiran para remaja masjid. Aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan tim pelaksana kegiatan dengan mendiskusikan dan menyampaikan saran selama pelaksanaan, pada akhir pelaksanaan dan berkelanjutan. Untuk aplikasi kepartisipasian remaja masjid disusun daftar kehadiran, daftar dan jadwal kegiatan pada tingkatan pelaksanaan progress report setiap bulan.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan Program di lapangan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian kemitraan ini dilaksanakan dengan memberikan angket dan wawancara:

- a. Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman remaja masjid tentang tanaman herbal ,khasiat dan manfaatnya untuk kesehatan.
- b. Evaluasi akhir dilakukan pada akhir setiap program untuk mengetahui tanggapan, pengetahuan dan pemahaman remaja masjid dari setiap prosedur yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etnobotani merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan dan interaksi dari tradisi sosial. Dalam berinteraksi masyarakat menggunakan berbagai media dan objek untuk menyampaikan sebuah pesan. Pesan tidak hanya didapatkan melalui ucapan atau tulisan tetapi dapat disampaikan melalui benda-benda yang ada dilingkungan seperti tumbuhan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etnobotani yaitu ilmu yang mempelajari tentang tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti peralatan rumah tangga, peralatan masak, peralatan berburu, peralatan bertani hingga tanaman yang digunakan sebagai obat.

Obat merupakan suatu bahan campuran yang digunakan untuk mengobati penyakit baik di dalam maupun di luar tubuh. Bahan campuran yang dimaksud berasal dari tumbuh-tumbuhan, dimana tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat disebut tanaman obat. Pemanfaatan tanaman sebagai obat merupakan salah satu kajian di dalam ilmu etnobotani. (Yan Piter, 2020)

Obat tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang perlu untuk dilestarikan dan dikembangkan guna menunjang kesehatan. Obat tradisional sangat besar peranannya dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, maka dari itu obat tradisional berpotensi untuk dikembangkan. Indonesia memiliki banyak tanaman obat-obatan karena Indonesia memiliki

keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Negara Brazil. Meskipun banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan obat tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Indonesia. Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional. Perlu diingat bahwa biaya pengobatan yang tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat. Adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia menyebabkan tingginya biaya obat dari bahan kimia. Tingginya biaya obat kimia dikarenakan bahan baku obat kimia perlu didatangkan dari luar negeri. Kondisi yang demikian mendorong masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang masih berada di pedesaan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, (Rinika, dkk., 2018).

Kegiatan masjid biasanya diisi dengan pengaderan beberapa anggota yang lolos dalam kegiatan tersebut yang siap meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Anggota IRMA biasanya terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kisaran umur rata-rata 14 sampai dengan 20 tahun mulai dari tingkat SMP, SMA dan Mahasiswa. Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah yang berlokasi di Jalan Tanjung Alang, Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Makassar merupakan salah satu IRMA di pinggir Kota Makassar yang merupakan wadah bagi pemuda pemudi Islam menyalurkan kegiatan yang positif khususnya dalam bermasyarakat dengan menggabungkan ilmu Agama Islam dan keahlian khusus.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan khalayak sasaran remaja Masjid Al-Fatah Kelurahan sambung Jawa dihadiri kurang lebih 35 peserta dengan ibu – ibu Posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2022. Remaja Masjid Al-Fatah mendapatkan pencerahan tentang khasiat minuman herbal yang mudah dan murah untuk dikonsumsi sehari – hari agar terbentuk sistem imun yang memadai guna meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan ini juga mendapat sambutan yang sangat antusias baik dari kalangan remaja masjid maupun dari kalangan ibu – ibu Posyandu Kelurahan

Sambung Jawa, mengisi waktu luang sangat berarti untuk remaja – remaja yang usia pertumbuhan, karena kegiatan ini dapat juga memberikan bekal untuk memulai usaha rumahan dengan membuat produk sekali minum minuman herbal, dapat bertahan selama 2 hari disimpan dalam lemari pendingin. Untuk ukuran rasa sangat disukai oleh anak-anak dan orang tua karena ada tambahan krimer nabati sehingga rasa jamu/minuman herbal tidak menghasilkan rasa kunyit yang tajam. Beraroma meningkatkan selera makan.

Pada kegiatan ini juga kami sebagai tim memberikan ilmu yang bermanfaat kepada anak – anak remaja masjid untuk mencintai produk jamu/ minuman herbal yang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita secara turun temurun, berkhasiat dan mudah untuk diperoleh di sekitar kita. Membuka peluang berbisnis minuman herbal, dengan modal kecil dapat menghasilkan keuntungan yang berlimpah guna menunjang sumber dana untuk keberlangsungan kegiatan Remaja Masjid Al-Fatah.

Pencapaian yang diperoleh dari kegiatan ini adalah keinginan dari pihak remaja masjid untuk menjaga kesehatan dengan rajin mengonsumsi minuman herbal, karena rasa dan aromanya sangat enak, mulai dari usia anak – anak sampai manula dapat mengonsumsi minuman herbal tersebut. Kami juga memberikan motivasi yang dapat dilakukan dengan mudah untuk menggalang dana kegiatan, karena secara umum kegiatan Remaja Masjid Al-Fatah lebih banyak bergerak dalam kegiatan sosial dibanding kegiatan yang memburu profit atau keuntungan. Target dan tujuan akhir dari remaja Masjid Al – Fatah adalah kegiatan – kegiatan yang berfokus keagamaan, meningkatkan semangat peduli terhadap sesama dan menyejahterakan semua anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah.

Kegiatan ini dimulai dengan registrasi peserta dilanjutkan dengan pembagian souvenir Lalu dilanjutkan dengan penyuluhan tentang manfaat tanaman herbal dan minuman kesehatan / jamu. Acara diakhiri dengan sesi Tanya jawab serta kuis tentang pengetahuan mereka setelah dilakukan penyuluhan dan praktik bersama cara membuat minuman herbal kekinian yang intinya terletak pada penambahan krimer nabati sebagai penambah rasa.



Gambar 3. Registrasi peserta sekaligus pemberian souvenir untuk peserta yang hadir pada saat kegiatan



Gambar 4. Penjelasan kegunaan bahan – bahan alami yang digunakan dan proses pembuatan minuman herbal kekinian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kegiatan penyuluhan pada Remaja Masjid Al-Fatah memberikan pengetahuan ganda, yaitu tambahan ilmu tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mengonsumsi minuman herbal setiap hari.
- Memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan untuk mendirikan industri rumah tangga sebagai bekal penambah dana untuk kegiatan – kegiatan yang membutuhkan dana.

- Minuman herbal / jamu dengan rasa yang enak dapat menambah keinginan atau menghilangkan kesan malas minum jamu.

Saran

Sebaiknya kegiatan seperti ini dapat lebih ditingkatkan dengan pembuatan makanan atau minuman yang dapat dijadikan kegiatan yang menghasilkan dana segar untuk keberlangsungan kegiatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Angeline Hosana, Zefany Tarigan, Indra Prapto Nugroho. 2019. *Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Dari Keinginan Untuk Mengaktualisasikan Diri Dalam Ruang*

- Lingkup Sekolah*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman Volume 5, Nomor 1, Tahun 2019
- Muh. Aniar, 2017. *Pengaruh Proporsi Kayu Secang (Caesalpinia sappan L.) Dan Kayu Manis (Cinnamomum burmanii Bl) Terhadap Aktivitas Antioksidan "Wedang Semanis*. Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan
- Rinika Dewantari, Monika Lintang dan, Nurmiyati, 2018, *Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks Karesidenan Surakarta*, BIOEDUKASI Volume 11, Nomor 2 Halaman 118- 123
- Ronald Saija, Teng Berlianty, Pieter Radjawane. 2021. *Pengobatan Alternatif Tradisional Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Menurut Perspektif Hukum Kekayaan Intelektual Di Kota Ambon*. SASI Vol 27 (2) p. 172-186, june 2021. doi:<https://doi.org/10.47268/sasi.v27i2.438>.
- Yan Piter Basman Ziraluo, 2020, *Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara)*, JIP (Jurnal Inovasi Penelitian) Vol. 1 no 2, Juli 2020.

